

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa :

1. Hasil uji organoleptik sediaan sabun cair minyak atsiri daun jeruk purut (*Citrus hystrik*) dan minyak atsiri daun kemangi (*Ocimum basilicum*) formula F0 yang memiliki warna merah muda, bau agak tengik dan tekstur cairan agak kental, dan formula F1 sampai F5 memiliki warna merah muda, bau khas dan tekstur cairan agak kental.
2. Hasil uji pH menunjukkan bahwa semua formula sediaan sabun cair rata-rata terdiri dari (8,7-9,1), dan memenuhi syarat pH sediaan yaitu (8-11).
3. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa semua formula sediaan sabun cair bersifat homogen, dan memenuhi syarat homogen yang baik yaitu dari segi ada tidaknya susunan partikel yang terdispersi secara merata.
4. Hasil uji daya busa menunjukkan bahwa F2 (61%) dan F5 (60%) yang memenuhi syarat sediaan sabun cair, dan syarat daya busa sediaan yaitu (60%-70%)
5. Hasil uji alkali bebas menunjukkan bahwa semua formula sediaan sabun cair memenuhi syarat alkali bebas sediaan yaitu 0%, dan syarat alkali bebas sediaan yaitu maksimal 0,14%.
6. Hasil uji bobot jenis menunjukkan bahwa semua formula sediaan sabun cair memenuhi syarat bobot jenis sediaan yaitu (1,01g/mL), dan syarat bobot jenis sediaan yaitu (1,01 g/mL-1,10 g/mL).
7. Stabilitas organoleptik dan pH dari semua sediaan sabun cair menunjukkan kondisi stabil setelah penyimpanan 2 minggu yaitu tidak ada perubahan warna, dan pada pH terjadi perubahan tetapi nilai pH masih memenuhi range persyaratan yaitu (8-11)

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan formula sabun cair wajah mengurangi jumlah HPMC untuk masa homogenitas atau menggunakan formula yang berbeda
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dilakukan uji iritasi dan uji efektivitas sabun cair wajah dalam menghambat bakteri jerawat.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya tidak menggunakan etanol sebagai pelarut BHT.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dilakukan uji asam lemak bebas dalam sediaan sabun cair wajah